



The Influence of Factor Disclosure Environmental, Social and Governance Effects on Corporate Values in Manufacturing Companies in the Automotive Sector Registered in Indonesian: System Literature Review

Putri Reza Utami^{1*}, Sintia Putri²

¹⁻²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

Email: Putrirezautami47@gmail.com^{1*}, sintiaputri3774@gmail.com²

*Penulis Korespondensi: Putrirezautami47@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure on firm value in listed automotive manufacturing companies in Indonesia using a Systematic Literature Review (SLR) approach. The SLR approach is used to collect, assess, and integrate findings from relevant previous studies, both from national and international journals. The analysis results indicate that environmental disclosure contributes to improving corporate image and investor confidence through the implementation of sustainability practices. Social aspects play a role in strengthening relationships with stakeholders and supporting the sustainability of company operations. On the other hand, effective corporate governance has been shown to reduce agency risk and increase transparency, thus positively impacting firm value. However, several studies show inconsistent findings, influenced by the level of ESG disclosure and the characteristics of each company. In general, this study concludes that the implementation and continuous disclosure of ESG can be a relevant strategy in increasing firm value in the Indonesian automotive sector.*

Keywords: *Company Value; ESG Disclosure; Environmental Social Governance; Manufacturing Companies; Systematic Literature Review.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pengaruh pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang tercatat di Indonesia melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Pendekatan SLR digunakan untuk mengumpulkan, menilai, serta mengintegrasikan temuan-temuan dari penelitian terdahulu yang relevan, baik yang bersumber dari jurnal nasional maupun internasional. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengungkapan aspek lingkungan berkontribusi dalam meningkatkan citra perusahaan dan kepercayaan investor melalui penerapan praktik keberlanjutan. Aspek sosial berperan dalam memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan serta mendukung keberlangsungan operasional perusahaan. Di sisi lain, tata kelola perusahaan yang efektif terbukti mampu menekan risiko keagenan dan meningkatkan transparansi, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Namun demikian, sejumlah penelitian menunjukkan temuan yang tidak seragam, yang dipengaruhi oleh tingkat pengungkapan ESG serta karakteristik masing-masing perusahaan. Secara umum, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan dan pengungkapan ESG secara berkelanjutan dapat menjadi strategi yang relevan dalam meningkatkan nilai perusahaan di sektor otomotif Indonesia.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan; Pengungkapan ESG; Perusahaan Manufaktur; Tata Kelola Lingkungan; Tinjauan Literatur Sistematis.

1. LATAR BELAKANG

Semakin ketatnya persaingan bisnis mendorong perusahaan untuk tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga pada keberlanjutan operasional dalam jangka panjang. Penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) menjadi salah satu strategi penting bagi perusahaan untuk menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, tanggung jawab sosial, serta praktik tata kelola yang transparan dan bertanggung jawab. Pengungkapan informasi ESG kini berperan sebagai bahan pertimbangan utama bagi investor dan para pemangku kepentingan dalam menilai kinerja, kredibilitas, serta prospek perusahaan di masa depan (Nursavana, 2025).

Di Indonesia, sektor manufaktur, khususnya industri otomotif, menempati posisi strategis dalam perekonomian nasional. Industri ini berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, membuka peluang kerja, serta meningkatkan aktivitas ekspor. Namun, di sisi lain, operasional perusahaan otomotif juga berpotensi menimbulkan berbagai tantangan, seperti dampak pencemaran lingkungan, tingginya kebutuhan energi, serta isu-isu sosial yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Oleh sebab itu, penerapan tata kelola perusahaan yang baik disertai dengan pengelolaan aspek lingkungan dan sosial yang bertanggung jawab menjadi faktor utama dalam mendukung keberlanjutan usaha dan menjaga citra perusahaan (Dewi et al., 2025).

Nilai perusahaan menggambarkan bagaimana pasar menilai kinerja perusahaan serta potensi perkembangannya di masa depan. Pengungkapan ESG dianggap mampu memberikan sinyal positif kepada investor mengenai keseriusan perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Namun, temuan penelitian empiris terkait pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan masih belum seragam. Beberapa penelitian menunjukkan hubungan yang tidak kuat atau hasil yang tidak konsisten, terutama jika ditinjau pada sektor industri dan kondisi negara yang berbeda (Mansada, 2024).

Ketidak sesuaian hasil pada berbagai penelitian sebelumnya menandakan adanya peluang penelitian yang masih perlu dikaji secara lebih mendalam. Di samping itu, penelitian yang secara komprehensif dan terstruktur merangkum serta menganalisis studi-studi terdahulu mengenai pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan manufaktur sektor otomotif di Indonesia, masih relatif sedikit. Dengan demikian, penggunaan metode Systematic Literature Review (SLR) menjadi penting untuk menelusuri arah dan kecenderungan penelitian, membandingkan temuan antarstudi, serta menilai faktor-faktor yang memengaruhi keterkaitan antara pengungkapan ESG dan nilai perusahaan (Jose & Villahoz, 2020).

Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk menyusun Systematic Literature Review yang membahas pengaruh pengungkapan aspek Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang tercatat di Indonesia. Temuan dari kajian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan secara teoretis bagi pengembangan kajian ESG, sekaligus menjadi bahan pertimbangan praktis bagi investor, manajemen perusahaan, serta pembuat kebijakan dalam menetapkan keputusan yang berkaitan dengan keberlanjutan dan peningkatan nilai perusahaan (Kartika et al., 2023).

2. KAJIAN TEORITIS

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dijelaskan sebagai faktor makroekonomi yang berperan penting dalam memengaruhi kondisi pasar modal dan nilai perusahaan. Penurunan ekonomi global pada tahun 2020 yang menyebabkan perekonomian Indonesia mengalami kontraksi turut berdampak pada melemahnya kinerja pasar saham, yang ditunjukkan oleh penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Situasi ini mencerminkan bahwa perlambatan pertumbuhan ekonomi dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor, karena nilai perusahaan sering kali dijadikan indikator untuk menilai kemampuan manajemen dalam menghadapi tekanan ekonomi. Oleh karena itu, kondisi pertumbuhan ekonomi yang stabil menjadi elemen penting dalam menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan. (Pradika et al., 2025)

Dalam proses pemulihan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi, investor mulai memperhatikan aspek keberlanjutan perusahaan selain kinerja keuangan. Meningkatnya tren investasi berbasis Environmental, Social, and Governance (ESG) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi jangka panjang semakin dikaitkan dengan praktik bisnis yang berkelanjutan. Namun demikian, dalam kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih, investor di Indonesia masih lebih memprioritaskan kinerja keuangan dibandingkan aspek non-keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang kuat tetap menjadi dasar utama dalam meningkatkan nilai perusahaan, sementara penerapan ESG berfungsi sebagai faktor pendukung yang signifikansinya akan meningkat seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi dan kesadaran investor.

Teknologi Informasi

Teknologi informasi berperan strategis dalam mendukung pelaksanaan serta pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) secara lebih efisien dan transparan. Pemanfaatan sistem dan aplikasi berbasis digital memungkinkan perusahaan mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi ESG secara sistematis dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan. Selain itu, penggunaan platform pelaporan dan basis data terintegrasi membantu meningkatkan kualitas transparansi, meminimalkan kesenjangan informasi, serta memperkuat akuntabilitas perusahaan di pasar modal. Dengan dukungan teknologi informasi yang memadai, praktik tata kelola perusahaan dapat berjalan lebih efektif sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong penciptaan nilai perusahaan dalam jangka panjang (Pradika et al., 2025).

Foreign Direct Investment (FDI)

Foreign Direct Investment (FDI) merupakan sumber pendanaan eksternal yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan melalui masuknya

modal asing secara langsung. Kehadiran investor asing tidak hanya menambah kapasitas permodalan perusahaan, tetapi juga membawa transfer teknologi, keahlian manajerial, serta standar operasional yang lebih maju. Selain itu, FDI mendorong perusahaan untuk menerapkan tata kelola dan praktik keberlanjutan yang lebih baik agar mampu memenuhi ekspektasi investor global. Dengan meningkatnya kepercayaan pasar dan daya saing perusahaan akibat masuknya investasi asing, FDI berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan serta pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang (Masfiah, 2024).

Nilai Tambah

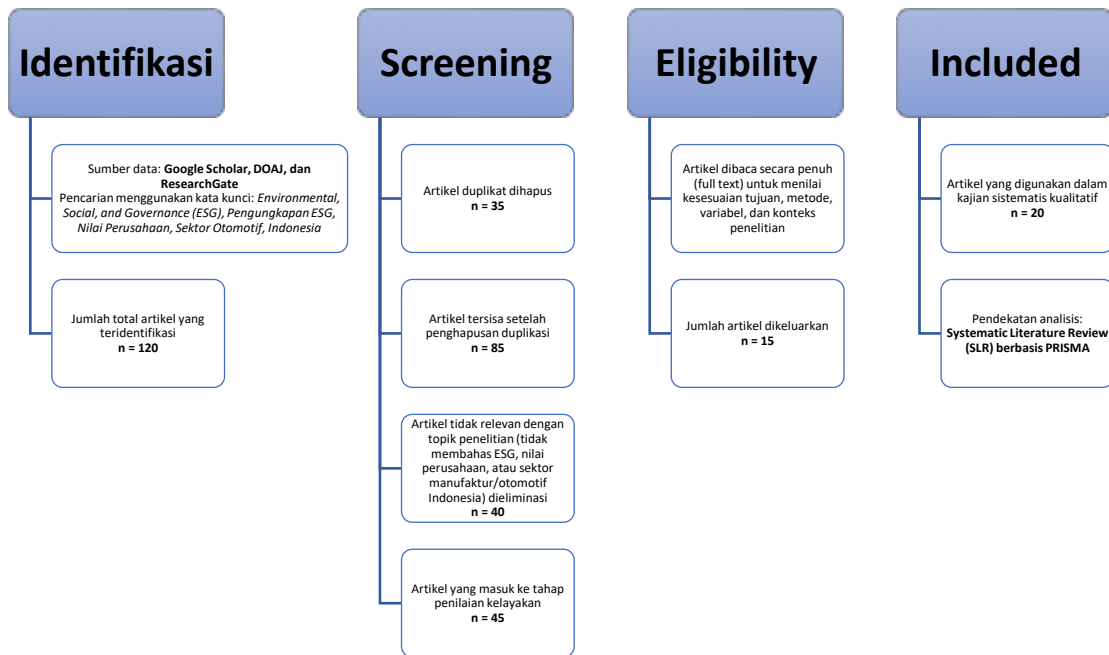
Nilai tambah merujuk pada berbagai manfaat yang diperoleh perusahaan, baik dari sisi ekonomi maupun non-ekonomi, sebagai hasil dari penerapan dan pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG). Implementasi ESG dapat meningkatkan citra dan kredibilitas perusahaan, memperluas peluang pasar, serta memperkuat kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. Selain itu, praktik keberlanjutan mendorong perusahaan untuk menjalankan operasional yang lebih efisien, bertanggung jawab, dan sesuai dengan ketentuan regulasi, sehingga berpotensi menciptakan keunggulan bersaing dalam jangka panjang. Walaupun hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG belum memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di Indonesia, nilai tambah yang dihasilkan dari penerapan ESG tetap memiliki peran penting sebagai dasar keberlanjutan usaha dan peluang peningkatan nilai perusahaan di masa depan. (Kartika et al., 2023)

Emisi

Emisi diposisikan sebagai aspek lingkungan yang berperan dalam penilaian nilai perusahaan melalui tingkat keterbukaan informasi yang disampaikan kepada publik. Pengungkapan emisi karbon mencerminkan upaya perusahaan dalam menunjukkan akuntabilitas atas dampak lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya serta komitmen terhadap prinsip keberlanjutan. Perusahaan yang secara transparan mengungkapkan informasi emisi dinilai memiliki pengelolaan risiko lingkungan yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan persepsi positif dan kepercayaan investor. Meskipun demikian, hubungan antara pengungkapan emisi dan nilai perusahaan tidak selalu bersifat langsung karena masih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi pasar, kebijakan pemerintah, dan tingkat pemahaman investor terhadap isu lingkungan. Oleh karena itu, pengungkapan emisi karbon tetap memiliki peran strategis dalam menjaga legitimasi perusahaan dan mendukung penciptaan nilai perusahaan dalam jangka panjang (Kurnia et al., 2021).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode System Literature Review (SLR) untuk mengkaji secara kmprehensif pengaruh pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap nilai perusahaan. Metode SLR dilakukan melalui tahapan identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis terhadap artikel artikel ilmiah yang relevan, bai dari jurnal nasional maupun internasional. Literatur yang dikaji difokuskan pada penelitian empiris terkait pengungkapan ESG, nilai perusahaan, serta konteks perusahaan manufaktur sektor Otomotif di indoensia. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola temuan, perbedaan hasil penelitian, serta faktor faktor yang mempengaruhi hubungan antara pengungkapan ESG dan Nilai Perusahaan.



Gambar 1. Diagram Prisma.

Diagram PRISMA pada penelitian ini menggambarkan tahapan sistematis dalam proses identifikasi, penyaringan, dan seleksi literatur yang digunakan untuk mengkaji pengaruh pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif di Indonesia. Proses dimulai dengan identifikasi literatur dari Google Scholar, DOAJ, dan ResearchGate yang menghasilkan 120 artikel. Setelah penghapusan artikel duplikat dan penyaringan berdasarkan relevansi topik, diperoleh

45 artikel yang masuk tahap penilaian kelayakan. Selanjutnya, dilakukan penelaahan full text untuk memastikan kesesuaian tujuan, metode, dan variabel penelitian, sehingga diperoleh 20 artikel yang memenuhi kriteria dan digunakan dalam kajian Systematic Literature Review (SLR) berbasis PRISMA.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian yang disajikan, pengungkapan informasi lingkungan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengujian menggunakan regresi data panel memperlihatkan bahwa peningkatan tingkat keterbukaan perusahaan dalam mengungkapkan aspek lingkungan sejalan dengan meningkatnya nilai perusahaan yang diukur. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepedulian perusahaan terhadap isu lingkungan menjadi salah satu pertimbangan utama bagi investor dalam menilai kinerja serta prospek keberlanjutan perusahaan.

Pengaruh Pengungkapan Environmental Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Okalesa dkk, 2021) Pengungkapan informasi lingkungan terbukti memberikan dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan keterbukaan perusahaan dalam mengomunikasikan informasi terkait pengelolaan lingkungan akan diikuti oleh peningkatan penilaian perusahaan oleh pasar. Melalui penyampaian informasi tersebut, perusahaan dapat merefleksikan komitmennya terhadap penerapan prinsip keberlanjutan serta tanggung jawab atas konsekuensi dari aktivitas operasionalnya., sehingga menumbuhkan kepercayaan dan pandangan positif dari investor maupun pemangku kepentingan lainnya. Hasil ini selaras dengan teori legitimasi dan teori sinyal yang memandang pengungkapan lingkungan sebagai instrumen untuk memperoleh penerimaan sosial sekaligus menyampaikan sinyal positif mengenai keberlangsungan usaha dan prospek jangka panjang perusahaan. Dengan demikian, pengungkapan environmental tidak hanya mencerminkan kepatuhan dan ketidakpedulian sosial perusahaan. Tetapi juga berperan strategis dalam memperkuat kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan (Fitrianti dkk, 2024).

Menurut (Budiman dkk, 2024) Pengungkapan *environmental* merupakan salah satu komponen utama dalam kerangka Environmental, Social, and Governance (ESG) yang menggambarkan upaya perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya. Aspek tersebut mencakup berbagai kebijakan dan upaya yang dilakukan perusahaan dalam mengelola limbah, meningkatkan efisiensi penggunaan energi, menekan emisi, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku. Pengungkapan

informasi lingkungan secara terbuka melalui laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan menunjukkan keseriusan perusahaan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan. Tingkat keterbukaan ini berkontribusi dalam membentuk persepsi yang positif di kalangan pemangku kepentingan, khususnya investor, yang semakin memperlihatkan aspek non keuangan sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan (Lucky dkk, 2023).

Nilai perusahaan terbukti meningkatkan seiring dengan adanya pengungkapan *environmental* yang positif dan signifikan. Pengungkapan *environmental* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat transparansi lingkungan yang lebih tinggi cenderung mendapatkan apresiasi lebih baik dari pasar, yang tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan. Investor memandang perusahaan yang memiliki kepedulian terhadap isu lingkungan sebagai perusahaan dengan risiko jangka panjang yang lebih terkendali serta prospek keberlanjutan yang lebih baik. Dengan demikian, pengungkapan *environmental* tidak hanya memperenstasikan pemenuhan kewajiban dan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menjadi alat strategis dalam membangun kepercayaan investor dan memperkuat nilai perusahaan secara berkelanjutan (Manulang & Soeratin, 2024).

Pengaruh Pengungkapan Social terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan aspek sosial terbukti memiliki peran dalam meningkatkan nilai perusahaan, informasi yang disampaikan terkait tanggungjawab perusahaan terhadap karyawan, masyarakat, dan konsumen mampu memperkuat keterkaitan serta hubungan perusahaan dengan para pemangku kepentingan (Parwata et al., 2022).

Dengan demikian, pengungkapan sosial berperan sebagai sinyal bahwa perusahaan menjalankan aktivitas bisnis secara bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang. (Tirtagiri et al., 2022)

Pengungkapan sosial berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan karena mampu menciptakan persepsi positif di kalangan investor dan masyarakat. Transparansi perusahaan dalam melaporkan aktivitas sosial, seperti perlindungan tenaga kerja, keterlibatan sosial, serta pemenuhan hak asasi manusia, mencerminkan komitmen manajemen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. Situasi tersebut meningkatkan ketertarikan investor untuk menanamkan modal, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan harga saham serta nilai perusahaan. Oleh sebab itu, pengungkapan sosial tidak hanya mencerminkan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga berfungsi sebagai strategi penting dalam mendorong peningkatan nilai perusahaan (Susanti et al., 2025).

Pengaruh emisi carbon per kapita terhadap GDP

Berdasarkan hasil estimasi, emisi carbon per kapita ditemukan variabel sebesar probabilitas 0.000 dengan koefisien 1.470024. Artinya variabel Emisi berpengaruh positif signifikan terhadap GDP, maka ketika variabel Emisi naik sebesar 1 persen maka GDP naik sebesar 1.470024.

Pengaruh Pengguna Internet terhadap GDP

Berdasarkan hasil pengujian estimasi, variabel pengguna internet memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,0000 dengan nilai koefisien sebesar 0,14225. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan internet memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap GDP. Dengan demikian, kenaikan jumlah pengguna internet sebesar 1 persen berkontribusi terhadap peningkatan GDP sebesar 0,014225.

Pengaruh Pengungkapan Governance Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Fitrianti dkk, 2024), Implementasi ESG oleh perusahaan disampaikan kepada para pemangku kepentingan melalui laporan keberlanjutan yang memuat pengungkapan ESG. Laporan tersebut menjelaskan integrasi prinsip ESG dalam aktivitas operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 51 Tahun 2017. Nilai perusahaan pada umumnya tercermin dari pergerakan harga saham yang menjadi salah satu acuan utama bagi investor dalam menetapkan keputusan investasi. Pada perusahaan terbuka, peningkatan nilai perusahaan menjadi hal yang krusial karena kenaikan harga saham menunjukkan bertambahnya kesejahteraan pemegang saham, yang pada akhirnya merefleksikan tingginya nilai (Trisakti et al., 2023).

Dalam perspektif teori sinyal, informasi yang diungkapkan perusahaan menjadi faktor penting karena dapat memengaruhi pengambilan keputusan investasi oleh pihak eksternal. Pengungkapan intellectual capital merupakan salah satu bentuk informasi yang dibutuhkan investor. Intellectual capital disclosure memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar tingkat pengungkapan intellectual capital semakin meningkat pula nilai perusahaan, karena informasi tersebut memberikan sinyal positif yang dapat diinterpretasikan oleh investor. Pengungkapan Intellectual Capital berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, pengungkapan Intellectual capital penting bagi investor karena mencerminkan kemampuan dan prospek perusahaan di masa mendatang. (Marzuki, 2024)

Implikasi Bagi Perusahaan dan Investor

Seiring dengan pesatnya perkembangan globalisasi ekonomi, investasi memegang peranan penting dalam menunjang pertumbuhan serta kemajuan ekonomi suatu negara. Arus investasi internasional tidak hanya berdampak pada perekonomian domestik, tetapi juga

berfungsi sebagai sarana penguatan kerja sama antar negara, memperlancar mobilitas modal lintas batas, serta mendorong terwujudnya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Namun demikian, semakin kompleksnya dinamika pasar global menjadi perlindungan investor sebagai isu yang semakin mendesak untuk mendapat perhatian. Perlindungan investor meliputi berbagai unsur antara lain jaminan atas hak investor, keterbukaan informasi pasar, perlakuan yang setara, serta efektivitas mekanisme penegakan hukum (Saputra, 2025).

Dalam praktik investasi global upaya perlindungan investor dihadapkan pada tantangan yang tidak sederhana antara lain perbedaan sistem hukum antarnegara, kondisi politik dan ekonomi yang tidak stabil, serta rendahnya tingkat transparansi di sejumlah pasar. Kondisi tersebut meningkatkan potensi risiko yang harus ditanggung investor dan menimbulkan ketidakpastian mengenai tingkat perlindungan yang diterima. Oleh karena itu keberadaan perlindungan hukum yang memadai bagi investor dalam konteks investasi internasional menjadi elemen penting guna menjamin kepastian hukum dan rasa keadilan. (Hairudin dkk, 2020)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan faktor Environmental, Social, Governance (ESG) secara umum memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif di Indonesia. Pengungkapan aspek lingkungan terbukti mampu meningkatkan reputasi perusahaan dan kepercayaan investor melalui penerapan praktik keberlanjutan serta pengelolaan risiko lingkungan, aspek sosial berkontribusi dalam memperkuat hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan, meningkatkan stabilitas operasional, dan menciptakan citra perusahaan yang bertanggung jawab. Sementara itu, penerapan tata kelola perusahaan yang baik berperan dalam meningkatkan transparansi, meminimalkan konflik keagenan, serta memperkuat investor, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1) Untuk Perusahaan, Khususnya perusahaan manufaktur Bagian otomotif, disarankan untuk meningkatkan kualitas dan konsistensi pengungkapan ESG dalam laporan tahunan

maupun laporan keberlanjutan sebagai upaya meningkatkan transparansi, reputasi dan nilai perusahaan. (2) Bagi Investor, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan, tetapi juga memperhatikan aspek ESG sebagai indikator keberlanjutan perusahaan. (3) Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan pendekatan empiris, memperluas sektor industri, serta menggunakan variabel atau proksi ESG yang lebih beragam guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR REFERENSI

- Budiman, D., Sujatmiko, Y. D., & Difinun, M. (2024). Pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola terhadap kinerja perusahaan perbankan Indonesia yang diproksikan dengan profitabilitas. *FAIR: Journal of Economics and Business*, 4(2), 145–155. <https://doi.org/10.36232/fair.v4i2.666>
- Dewi, A., Anwar, R. K., Chaerani, S., Amar, D., & Rukmana, E. N. (2025). Artificial intelligence untuk pencarian sumber informasi. *IQRA: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 19(1), 1–24. <https://doi.org/10.30829/iqra.v19i1.21053>
- Fitrianti Mutia Syaputri, R., & Linda. (2024). Pengaruh pengungkapan environmental, social, dan governance terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EMBISTEK: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis Teknologi*, 3(3), 447–457. <https://doi.org/10.62833/embistek.v3i3.99>
- Hairudin, & Bakti, A. R. U. (2020). Implikasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 150–172. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i2.2355>
- Jose, J., & Villahoz, L. (2020). Socially responsible supplier development practices of automotive industry. *Management and Production Engineering Review*, 11(4). <https://doi.org/10.2478/mape-2020-0059>
- Kartika, F., Dermawan, A., & Hudaya, F. (2023). Pengungkapan environmental, social, and governance (ESG) dalam meningkatkan nilai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. *Sosiohumaniora*, 9(1), 29–39. <https://doi.org/10.30738/sosio.v9i1.14014>
- Kurnia, P., Nur, D. P. E., & Putra, A. A. (2021). Carbon emission disclosure and firm value: A study of manufacturing firms in Indonesia and Australia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(2), 83–87. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10730>
- Lucky Mandalika, Hermanto, & Handajani, L. (2023). The effect of corporate governance on integrated reporting disclosure and its implication on corporate value. *Journal of Accounting and Finance*, 15, 556–570.
- Mansada, S. R. (2024). *Pengaruh environmental, social, and governance (ESG) disclosure terhadap return saham melalui ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023* [Skripsi]. <https://doi.org/10.63822/11tex318>
- Manulang, N., & Soeratin, H. Z. (2024). Pengaruh pengungkapan environmental, social, dan governance terhadap nilai perusahaan. *Journal of Business and Economic Management*, 1(2), 72–77. <https://doi.org/10.62379/jbem.v1i2.64>

- Marzuki, F. (2024). Implikasi hukum perlindungan investor dalam lingkungan investasi global. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 54(2), 1976–1989.
- Masfiah, D. (2024). Pengaruh pengungkapan environmental, social, governance, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
- Nursavana, D. D. (2025). Pengaruh environmental, social, and governance (ESG) disclosure terhadap minat investor asing di pasar modal Indonesia. *Seminar & Call for Economic Paper (SCPE) UKMC*, 4(1), 88–98.
- Okalesa, E., Rahma, M., & Iskandar, M. I. (2021). Pengaruh pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) terhadap kinerja perusahaan dan struktur modal pada subsektor perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 30–39.
- Parwata, N. T., Gde, I. W., & Purna, W. (2022). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 540–557.
- Pradika, A. W., Wany, E., & Yuliarini, S. (2025). Pengaruh pengungkapan environmental, social, dan governance terhadap nilai perusahaan dengan gender diversity sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(2), 297–303.
- Saputra, A. (2025). Implikasi kepailitan suatu perusahaan terhadap perlindungan hukum bagi investor di pasar modal. *Jurnal Hukum Bisnis*, 2(6), 374–383.
- Susanti, E., Pramurindra, R., Pramono, H., & Hapsari, I. (2025). Peran good corporate governance dalam memoderasi pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. *Journal of Accounting, Finance, and Management*, 5(6), 1471–1486. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6.1318>
- Tirtagiri, M. R. (2022). Pengaruh corporate social responsibility, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan LQ45 di BEI periode 2018–2022. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 20(2), 181–188. <https://doi.org/10.35384/jkp.v20i2.569>
- Trisakti, J. E. (2023). Pengaruh pengungkapan environmental dan social terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Terapan*, 3(2), 3899–3908. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18233>